



Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Provinsi Sumatera Utara

Ika Darma Yuni*¹, Nurbaiti², Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: *ikadarmayuni18@gmail.com, nurbaiti@uinsu.ac.id, m.ihсан.harahap@uinsu.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang muncul pada tahun 2020 memberikan tekanan pada pelaku pasar khususnya para pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara. Di satu sisi keterbatasan membuat pasar tradisional sulit untuk beraktivitas, di sisi lain pelonggaran protokol kesehatan membuatnya lebih mudah memperkuat rantai penularan virus Corona. Ini menetapkan posisi Pasar tradisional di Sumatera Utara berada dalam situasi yang sangat dilematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kualitatif dan data yang diolah menggunakan software Nvivo 12 Plus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang tradisional yaitu tingkat pendapatan pedagang tradisional di provinsi Sumatera Utara menurun drastis hampir 50% yakni sebelum pandemi covid-19 para pedagang tradisional dapat menghasilkan lebih dari Rp 15.000.000 perbulan sedang dimasa pandemi covid-19 pendapatan pedagang tradisional menurun menjadi kurang dari Rp 5.000.000 perbulan. Dan dampak ekonomi yang dirasakan pedagang tradisional selama pandemi covid-19 yaitu para pedagang tradisional harus mengubah pola konsumsinya, hidup hemat dan menggunakan hasil pendapatan dengan bijak agar dapat diputar kembali untuk modal jualan.

Kata kunci: Tingkat Pendapatan, Dampak Ekonomi, Pedagang Tradisional dan Pandemi Covid-19

Abstract

The Covid-19 pandemic that emerged in 2020 put pressure on market players, especially traditional traders in North Sumatra Province. On the one hand, limitations make it difficult for traditional markets to carry out activities, on the other hand, easing health protocols makes it easier to strengthen the chain of transmission of the Corona virus. This determines the position of traditional markets in North Sumatra in a very dilemmatic situation. This study aims to analyze the impact of COVID-19 on the income of traditional traders in North Sumatra Province. In this study the method used was a qualitative method and the data was processed using the Nvivo 12 Plus software. The results of the study show that there is an impact of Covid-19 on the income of traditional traders, namely the income level of traditional traders in North Sumatra province has decreased dramatically by almost 50%, namely before the Covid-19 pandemic traditional traders could earn more than IDR 15,000,000 per month while during the Covid-19 pandemic 19 the income of traditional traders has decreased to less than IDR 5,000,000 per month. And the economic impact felt by traditional traders during the Covid-19 pandemic is that traditional traders have to change their consumption patterns, live frugally and use their income wisely so that they can be used for selling capital.

Keywords: Income Levels, Economic Impact, Traditional Traders and the Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Sebuah wilayah dengan banyak pasar menunjukkan ekonomi regional yang kuat. Akibatnya, pasar menciptakan beberapa peluang, antara lain pekerjaan, pengelolaan keuangan,

memenuhan kebutuhan, dan peningkatan kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan pusat perdagangan berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan kemiskinan.

Pendapatan ialah besar duit yang dikumpulkan atau diperoleh oleh perusahaan dari operasinya, yang mencakup hampir seluruh pemasaran benda ataupun pelayanan pada klien. Pendapatan dan pertumbuhan laba yang konsisten dipandang berarti untuk industri yang dijual ke khalayak lewat saham buat menarik penanam modal. Pemasukan sering digunakan untuk menggambarkan keadaan ekonomi bisnis, rumah, atau individu. Salah satu rancangan yang sangat kerap dipakai yakni tingkatan pemasukan. Pemasukan didefinisikan sebagai jumlah total uang atau barang material yang diperoleh seseorang selama periode kegiatan ekonomi tertentu (Bibsonomy, 2021).

Pasar didefinisikan dalam ekonomi arus utama sebagai kerangka kerja yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk bertukar produk, layanan, dan informasi. Transaksi ialah pertukaran produk atau jasa dengan duit. Pasar terdiri dari seluruh konsumen serta pedagang yang mau yang pengaruhi biayanya. Akibat ini yakni poin kunci dari riset ekonomi serta sudah menciptakan pengembangan banyak filosofi serta bentuk mengenai daya pasar elementer dari ijab serta permohonan. Provinsi Sumatera Utara memiliki 716 pasar tradisional yang tersebar di 33 kabupaten dan kota. Pasar penuh masyarakat sudah beroperasi. Demikian pula pasar modern kalah dengan pasar tradisional (Berita satu, 2021).

Dunia dihebohkan di awal tahun 2020 dengan munculnya virus corona yang berasal dari China. Virus corona telah menyebarkan teror ke seluruh China dan merenggut ratusan nyawa. Akibatnya, banyak perusahaan kecil, menengah, dan besar terpaksa tutup sementara. Wabah COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara di muka bumi ini, telah berdampak pada perekonomian global, khususnya Indonesia (Mauidotul, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 yang kini telah menyebar ke berbagai negara menjadi sorotan dunia, sehingga pendapatan pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara turun drastis sejak wabah Covid-19. Covid-19 sangat mempengaruhi permintaan barang dan jasa, terutama di pasar tradisional. Pelaku usaha di pengecer mikro, terutama pengecer tradisional yang biasanya bisa berpenghasilan tinggi, menurun drastis pasca munculnya virus Covid-19. Hal ini dikarenakan permintaan pasar yang menurun sejak merebaknya wabah Covid-19 di Indonesia. Pada umumnya, pedagang tradisional tidak didukung oleh dana pinjaman atau investor ekuitas, tetapi oleh sumber daya mereka sendiri (Azky, 2021).

Dampak pandemi covid-19 sudah dirasakan oleh para pedagang tradisional di provinsi Sumatera bagian utara. Dalam hal ini berdampak pada perekonomian yang berdampak pada kelangsungan hidup para pedagang. Efek pandemi ini mengharuskan pedagang meminjam uang dari bank dan koperasi sebagai modal awal. Dari sisi ekonomi, pedagang tradisional sedang mengalami krisis akibat pandemi covid-19, yang membuat pembeli merasa was-was ketika hendak membeli dari pasar tradisional karena dianggap konsumen tidak higienis.

Pada awal masuknya virus covid-19 di Indonesia pengunjung pasar tradisional di Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sehingga pendapatan pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara juga mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Karena masyarakat takut tertular virus tersebut. Setelah 1 tahun lebih Indonesia terdampak covid-19, masyarakat tidak lagi takut terhadap covid-19 seperti awal pertama kali masuknya covid-19 di Indonesia. Seperti yang kita lihat saat ini sekarang pasar tradisional ramai pengunjung yang berbelanja disana yang menyebabkan kerumunan, walaupun dari mereka yang memakai masker. Akan tetapi, walaupun ramai pengunjung pendapatan pedagang tetap menurun terbukti dari grafik yang ada diatas. "Pasar merupakan salah satu detak jantung suatu daerah. Pedagang harus menghidupi diri melalui perdagangan, petani juga harus menyalurkan hasil panennya ke pasar. Pada saat yang sama, masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasarnya dari pasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian yang akan digunakan adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang didasarkan pada studi naturalistik dan tidak mengandalkan proses perhitungan statistik untuk memperoleh kesimpulannya. Hal ini menunjukkan bahwa jenis studi ini memungkinkan kita untuk mengkaji pengalaman orang secara detail melalui berbagai pendekatan, termasuk wawancara, diskusi kelompok terfokus, observasi, analisis isi, metode visual, dan biografi atau kisah hidup. Akibatnya, penelitian semacam ini hanya dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif (Hamsari dan Prabowo, 2021).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional yang ada di Provinsi Sumatera Utara yaitu: Pasar Simpang limun di Kota Medan, Pasar Sore Laut Dendang di Deli Serdang, Pasar Dipo di Kisaran Asahan, dan Pasar Suprpto di Kota Tanjungbalai. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Desember sampai dengan selesai. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini ialah para pedagang tradisional yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Dan yang menjadi objek penelitian ialah pendapatan pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer ialah informasi yang berawal dari informan yang mengenali dengan cara nyata serta rinci mengenai permasalahan yang sedang diawasi (Ikhsan,2019). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pedagang tradisional. Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Dianka Dkk, 2014). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari youtube, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisis Data Kualitatif Menggunakan Software NVivo 12 Plus. NVivo 12 Plus adalah aplikasi Analisis Data Kualitatif (QDA) yang dikembangkan oleh QSR di seluruh dunia. Perangkat lunak NVivo terdiri dari sejumlah fungsi utama dan digunakan untuk melakukan penelitian kualitatif menggunakan sumber berbasis teks. Perangkat lunak ini ditujukan untuk peneliti kualitatif yang bekerja dengan data tekstual dan multimodal dalam skala kecil atau besar. Selain itu, NVivo 12 Plus memungkinkan peneliti untuk mengembangkan reduksi data dan visualisasi. Peneliti dapat menggunakan program NVivo untuk mengatur dan menganalisis data berbasis teks, untuk mengkodekan data teks, untuk mengidentifikasi tema dan subtema dalam teks, untuk membuat deskripsi dari semua data demografis peserta, dan untuk melakukan analisis teks menggunakan pencarian teks. Mengetahui kata yang paling sering muncul dalam pencarian frekuensi kata data, menampilkan hasil analisis data dalam bentuk grafik, diagram pohon, dan diagram perbandingan tema berdasarkan latar belakang partisipan. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang dimulai dari penentuan dan pembahasan topik, penentuan rumusan masalah pengumpulan dan *literaturereview*, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Agustinus, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Menggunakan Nvivo 12 Plus

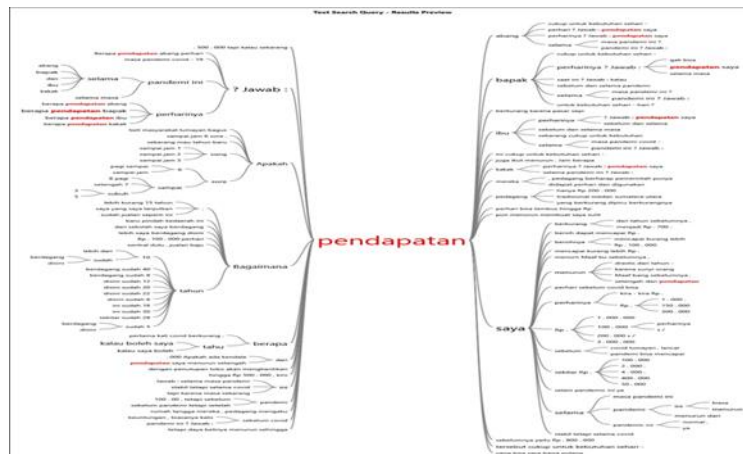
Hasil olah data memakai aplikasi Nvivo 12 plus, hasil koding antara wawancara, artikel, jurnal,dan youtube. Pada hasil Nvivo juga dapat dilihat hasil koding wawancara dan artikel diketahui bahwa dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang yaitu menurunnya tingkat pendapatan pedagang hampir 50% dari sebelum pandemi covid-19.

Berdasarkan dari hasil analisis dari data artikel terkait dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang tradisional yang paling sering muncul dengan menggunakan software Nvivo pada word Cloud diantaranya adalah pedagang, pasar, dengan, dalam, untuk, pendapatan,

| | | | |
|------------|----|-----|------|
| Orang | 5 | 218 | 0,33 |
| Dilakukan | 9 | 206 | 0,31 |
| Bahwa | 5 | 198 | 0,30 |
| Tahun | 5 | 197 | 0,30 |
| Dapat | 5 | 196 | 0,29 |
| Jenis | 5 | 189 | 0,28 |
| Ekonomi | 7 | 182 | 0,27 |
| Masyarakat | 10 | 181 | 0,27 |

Sumber: Hasil olah data Nvivo 12 Plus

Pada gambar selanjutnya dapat dilihat word tree dari dampak covid-19 yang dikoding terhadap pendapatan pedagang, begitu juga dengan berita-berita dan youtube yang penulis ambil dari internet dan hasil wawancara guna memperkuat hasil penelitian. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

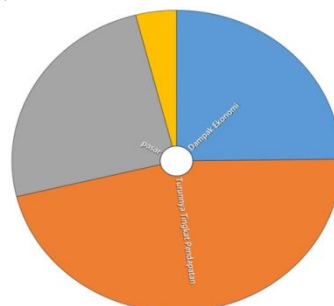


Pada gambar 3 hasil olah data memakai nvivo 12 Plus dapat dilihat yang membentuk variabel pendapatan dan penyebab turunnya variabel pendapatan dimasa pandemi covid-19.

Kemudian fitur yang digunakan selanjutnya ialah Hierarchy Chart Project Map. Pada fitur hierarchy chart ini dapat menghasilkan grafik tingkat pendapatan pedagang dan grafik dampak ekonomi dimasa pandemi covid 19. Sedangkan pada fitur project map ini dapat menghasilkan diagram yang menunjukkan file asli yang kita ambil datanya baik itu di koding dari artikel, jurnal, youtube dan hasil wawancara.

1. Tingkat Pendapatan Pedagang Dimasa Pandemi Covid

Hasil analisis dari data artikel yang terkait dengan tingkat pendapatan pedagang yang di olah dalam software Nvivo 12 Plus menunjukkan hampir 50% pendapatan pedagang tradisional menurun dari fitur Hierarchy Chart.

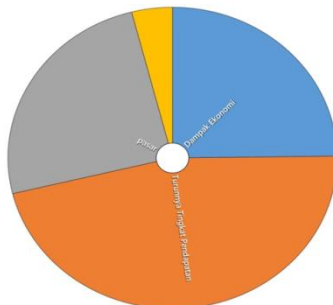


Hierarchy Chart Turunnya Tingkat Pendapatan

Sumber: Hasil hierarchy Chart olah data Nvivo 12 Plus

2. Dampak Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19

Hasil analisis dari data artikel yang terkait dengan dampak ekonomi yang yang di olah dalam software Nvivo 12 Plus menunjukkan bahwa setelah tingkat pendapatan menurun banyak yang dari pedagang yang terkena dampak dari fitur Hierarchy Chart.



Hierarchy Chart Turunnya Tingkat Pendapatan

Sumber: Hasil hierarchy Chart olah data Nvivo 12 Plus

Pembahasan

1. Tingkat Pendapatan Pedagang Tradisional Di Provinsi Sumatera Utara Selama Pandemi Covid-19

Penelitian ini menemukan bahwa dari adanya pandemi covid-19 terjadi perubahan besar terhadap para pedagang tradisional di Sumatera Utara baik yang menggunakan ruko sendiri maupun yang sewa tempat. Perubahan tersebut berupa tingkat pendapatan yang menurun hampir 50% dari sebelum adanya wabah covid-19, dari adanya perubahan tingkat pendapatan yang awalnya bisa mencapai lebih dari Rp 40.000.000 an perbulan sebelum adanya pandemi covid-19 sampai saat ini setelah adanya pandemi covid-19 tingkat pendapatan menurun hampir 50%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Pandemi

| Pendapatan sebelum pandemic | Jumlah (orang) | Persentase |
|-----------------------------|----------------|-------------|
| <Rp 5.000.000 | 0 | 0 |
| Rp 5.000.000-Rp 10.000.000 | 0 | 0 |
| Rp 11.000.000-Rp 15.000.000 | 12 | 40% |
| Rp 16.000.000-Rp 20.000.000 | 0 | 0 |
| RP 21.000.000-Rp 25.000.000 | 4 | 13% |
| Rp 26.000.000-Rp 30.000.000 | 4 | 13% |
| Rp 31.000.000-Rp 35.000.000 | 0 | 0 |
| Rp 36.000.000-Rp 40.000.000 | 0 | 0 |
| >Rp 40.000.000 | 10 | 34% |
| Total | 30 | 100% |

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden

Tabel diatas menjelaskan bahwa pendapatan perbulan sebelum pandemi Covid-19 responden sangat tinggi yaitu tidak ada responden yang pendapatannya dibawah Rp 5.000.000 dan mayoritas responden pendapatannya Rp 15.000.000 perbulan yakni sebanyak 12 orang (40%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan Dimasa Pandemi Covid-19

| Pendapatan selama pandemic | Jumlah (orang) | Persentase |
|-----------------------------|----------------|------------|
| <Rp 5.000.000 | 11 | 37% |
| Rp 5.000.000-Rp 10.000.000 | 5 | 16% |
| Rp 11.000.000-Rp 15.000.000 | 6 | 20% |
| Rp 16.000.000-Rp 20.000.000 | 2 | 7% |
| RP 21.000.000-Rp 25.000.000 | 4 | 13% |

| | | |
|-----------------------------|-----------|-------------|
| Rp 26.000.000-Rp 30.000.000 | 2 | 7% |
| Rp 31.000.000-Rp 35.000.000 | 0 | 0 |
| Rp 36.000.000-Rp 40.000.000 | 0 | 0 |
| >Rp 40.000.000 | 0 | 0 |
| Total | 30 | 100% |

Sumber: Hasil penyebaran angket kepada responden

Tabel diatas menjelaskan bahwa pendapatan perbulan dimasa pandemi Covid-19 responden sangat turun drastis yakni tidak ada responden yang pendapatannya diatas lebih dari Rp 31.000.000. Sementara itu, mayoritas pendapatan responden dibawah Rp 5.000.000 sebanyak 11 orang (37%) .

Dari kedua tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat pendapatan pedagang menurun drastis hampir mencapai 50% dari yang pendapatan pedagang lebih dari Rp 15.000.000 sebelum pandemi menurun menjadi Rp 5.000.000 selama pandemi. Karena dengan adanya pandemi covid-19 pemerintah membuat berbagai peraturan dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Pemerintah memberlakukan PSBB dan PPKM yang ketat yang berujung pada kurangnya pembeli di pasar tradisional.

2. Dampak Ekonomi Akibat Adanya Covid-19 Terhadap Pedagang Tradisional Di Provinsi Sumatera Utara

Dengan adanya perubahan pendapatan 50% berdampak pada perekonomian pedagang tradisional. Pedagang mengubah pola konsumsi kehidupan dan mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan/dibutuhkan. Dampak yang terlihat jelas terjadi pada pedagang yaitu perubahan pada lauk-pauk untuk kebutuhan sehari-hari yang biasanya para pedagang mengonsumsi ayam, ikan, daging yang lumayan sering sekarang diganti dengan mengonsumsi telur, indomie, dan sayur-sayuran untuk menghemat kebutuhan mereka. Kemudian juga berdampak pada sulitnya para pedagang untuk membayar listrik, membayar uang sekolah anak, dan kebutuhan lainnya.

Apalagi jika diberlakukannya program PSBB dan PPKM yang dibuat pemerintah membuat pedagang kesulitan untuk berdagang dan beraktivitas sehingga tidak ada pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para pedagang yang seharusnya bisa menabung sedikit keuntungannya terpaksa harus menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari dan pemutaran modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang tradisional di Provinsi Sumatera Utara dapat disimpulkan:

1. Tingkat pendapatan pedagang tradisional di provinsi Sumatera Utara menurun drastis hampir 50% yakni sebelum pandemi covid-19 para pedagang tradisional dapat menghasilkan lebih dari Rp 15.000.000 perbulan sedang dimasa pandemi covid-19 pendapatan pedagang tradisional menurun menjadi kurang dari Rp 5.000.000 perbulan.
2. Dampak ekonomi yang dirasakan pedagang tradisional selama pandemi covid-19 yaitu para pedagang tradisional harus mengubah pola konsumsinya, hidup hemat dan menggunakan hasil pendapatan dengan bijak agar dapat diputar kembali untuk modal jualan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah responden lebih banyak lagi dan mengoreksi, memberikan tambahan atau informasi yang tidak ada dalam penelitian ini. Peneliti

selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian dengan model yang lebih dikembangkan, sehingga gambaran yang didapat lebih baik.

2. Bagi Pedagang Tradisional

Diharapkan bagi pedagang tradisionan untuk selalu mentaati protokol kesehatan yang telah diterapkan pemerintah agar dapat mencegah penularan virus corona. Kemudian para pedagang hendaknya mengikuti penyuluhan-penyuluhan di bidang perdagangan untuk meningkatkan wawasan. Para pedagang juga bisa membuat inovasi baru dalam berjualan untuk menghadapi pandemi covid-19, misalnya dengan cara melakukan penjualan online dengan sistem mengantarkan langsung ke rumah pelanggan, hal ini bisa menjadi solusi bagi pedagang untuk menjangkau konsumen yang masih tidak mau berbelanja ke pasar tradisional dikarenakan takut terjangkit virus Corona. Pedagang juga harus menyesuaikan stok dagangan sesuai dengan permintaan pembeli, dengan tujuan meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi. Dan pedagang juga bisa menjual dan menambahkan dagangannya yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat dimasa pandemi, seperti masker, susu, *face shield*, vitamin, *hand sanitizer* dan lain-lain sehingga pendapatan pedagang bisa maksimal.

3. Bagi Pemerintah Kota/Kabupaten

Bagi pemerintah diharapkan untuk dapat memberikan edukasi kepada para pedagang tentang bahayanya virus corona dan memperhatikan penerapan protokol kesehatan serta menyediakan tempat-tempat cuci tangan beserta sabun untuk mencuci tangan di pasar tradisional. Kemudian pemerintahan hendaknya melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwa berbelanja di pasar tradisional aman dan bisa tetap berjalan asalkan para pedagang dan pembeli tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azky, A, 'Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Jejeg, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten ...', *Skripsi Iain Purwokerto*, 19 (2021) <[Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/10752](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/Id/Eprint/10752)>
- Bandur, Agustinus, 2019, "*Penelitian Kualitatif Studi Multi Disiplin Keilmuan Dengan Nvivo 12 Plus*", (Jakarta : Mitra Wacana Media).
- Hamsari, M A S, And H Y Prabowo, 'Analisis Tren Penelitian Kualitatif Korupsi Di Bidang Ekonomi Menggunakan Content Analisis Nvivo', *Proceeding Of National Conference On ...*, 3.2018 (2021), <[Https://Doi.Org/10.20885/Ncaf.Vol3.Art22](https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol3.Art22)>
- Harahap, Isnaini, Yenni Samri Juliati Nst, And Charina, 'Analisis Loyalitas Pelanggan Muslim Berbelanja Fashion Pada Pasar Inpres I Di Kisaran', *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi ...*, 2 (2020) <[Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Humanfalah/Article/View/7395](http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/7395)>
- Harahap, Muhammad Ikhsan, *Implementasi Produk Wakaf Uang Melalui Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bank CIMB Niaga Syariah)*, 2019
- Hasanah, Mauidotul, "*Dampak Positif Dan Negatif Dari Covid-19*", 2020
[Http://Www.Bibsonomy.Org](http://www.bibsonomy.org), Diakses Pada 14 Desember 2021 Pukul 20.13
[Https://Www.Beritasatu.Com/Nasional/647729/Ekonomi-Di-Sumatera-Utara-Mulai-Menggeliat](https://www.beritasatu.com/nasional/647729/ekonomi-di-sumatera-utara-mulai-menggeliat), Diakses Pada 14 Oktober 2021, Pukul 23.11
[Https://Www.Jurnal.Id/Id/Blog/2017-Ketahui-3-Cara-Penghitungan-Pendapatan-Nasional/](https://www.jurnal.id/blog/2017-ketahui-3-cara-penghitungan-pendapatan-nasional/), Diakses Pada 15 Desember 2021
[Https://Www.Merdeka.Com/Quran/An-Nisa/Ayat-29](https://www.merdeka.com/quran/an-nisa/ayat-29/), Diakses Pada 16 Desember 2021
- Imsar, 'Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah', 2018, 46-49
- Ketua, C M A, Nurbaiti M Kom Anggota, And Muhammad Lathief Ilhamy, *LAPORAN PENELITIAN PENGARUH JAM BERDAGANG , JENIS DAGANGAN DAN LOKASI BERDAGANG TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TRADISIONAL DI INDONESIA PENELITI: LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUMATERA UTARA*, 2021

- Nofriansyah, Dicky, Dkk, 2020, “*Bisnis Online: Strategi Dan Peluang Usaha*”, (Yayasan Kita Menulis).
- Prihatminingtyas, Budi, ‘Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional Menggunakan Konsep Pasar Modern’, *Artikel Publikasi : Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*, 2019
- Rizal, Khairul, 2021, “*Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*”, (Malang: Literasi Nusantara).
- Sa’adah, Lailatus, And Khotibhul Umam, ‘Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Peterongan Jombang)’, *Ekonomi Dan Manajemen (Economicus)*, 15.1 (2021), <[Http://Www.Ejournal.Dewantara.Ac.Id/Index.Php/Economicus/Article/View/225](http://Www.Ejournal.Dewantara.Ac.Id/Index.Php/Economicus/Article/View/225)>
- Saputri, O B, And N Huda, ‘Pengaruh Informasi Covid-19 Melalui Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumen’, *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis ...*, 2020 <[Http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Humanfalah/Article/View/7213](http://Jurnal.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Humanfalah/Article/View/7213)>
- Syahatah, Husein, 2001, “*Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*”, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana).
- Wahyuningtias, Dianka, Trias Septyoari Putranto, And Raden Nana Kusdiana, ‘Uji Kesukaan Hasil Jadi Kue Brownies Menggunakan Tepung Terigu Dan Tepung Gandum Utuh’, *Binus Business Review*, 5.1 (2014), 57 <[Https://Doi.Org/10.21512/Bbr.V5i1.1196](https://doi.org/10.21512/Bbr.V5i1.1196)>